

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan pada analisis dengan pendekatan induktif (Menarik kesimpulan dari suatu kejadian). Penekanan proses penelitian dan juga landasan teori digunakan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.<sup>1</sup> Pendekatan ini dipilih karena nantinya pengumpulan data akan didapat dengan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab suatu objek mengenai fenomena tertentu terutama dalam ilmu sosial.<sup>2</sup> Maka dari itu studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai tentang upaya guru dalam pengembangan ekstrakurikuler bulu tangkis di MIN 2 Kab. Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Alat utama untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, wawancara kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina ekstra, anak yang berbakat di bidang bulutangkis.<sup>3</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>2</sup> Sri Yoana, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (September 2006): 76.

<sup>3</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 32.

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kab. Kediri yang terletak di Jalan Kilisuci, Doko, Ngasem Kabupaten Kediri 64182. Dipilihnya lokasi ini sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak prestasi salah satunya dalam cabang olahraga bulu tangkis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data nantinya terdiri atas data primer yang mana didapat dari sumber pertama, seperti individu yang bisa didapat melalui wawancara, kuisioner dan lainnya. Kemudian sumber data sekunder yang merupakan data primer yang sudah diolah menjadi lebih lanjut seperti, tabel, garfik, dan lainnya.<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan<sup>5</sup>. Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang perkembangan bakat anak melalui ekstrakurikuler bulutangkis di MIN 2 Kab. Kediri (sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, kondisi siswa, guru dan staf, sarana prasarana) dan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan bakat siswa.
- b. Hasil wawancara dengan guru pembina siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, seputar upaya yang dilakukan pembina serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan bakat siswa dalam ekstrakurikuler di MIN 2 Kab. Kediri.
- c. Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler bulutangkis untuk mengembangkan bakat siswa di MIN 2 Kab. Kediri.

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

<sup>5</sup> Yamin, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009) Hal. 87

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer:

- a. Sejarah dan Geografis Sekolah di MIN 2 Kab. Kediri
- b. Visi dan misi di MIN 2 Kab. Kediri
- c. Sarana dan Prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kab. Kediri
- d. Keadaan guru pembimbing, siswa, wali kelas MIN 2 Kab. Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih yakni hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian.<sup>6</sup> Sehingga nantinya observasi penelitian ini dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis dan juga kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Wawancara ini nantinya dilakukan kepada guru ekstrakurikuler atau guru yang menanggung, kepala sekolah, Waka kesiswaan dan juga para siswa di MIN 2 Kediri.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>7</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 21.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis.<sup>8</sup> Sehingga nantinya dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan penelitian menjadi lebih mudah untuk dipahami.<sup>9</sup> Sedangkan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.<sup>10</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum data temuan yang terkait dengan judul penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yang sering dipilih dalam sebuah penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif ( cerita ) . Sehingga nantinya dapat lebih mudah memahami fenomena yang terjadi.<sup>11</sup> Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

<sup>9</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 85.

<sup>10</sup> Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

<sup>11</sup> Marwadani, 67.

Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah awal, akan tetapi mungkin juga tidak.<sup>12</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, kemudian disesuaikan dengan data hasil temuan selama observasi di lapangan.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka dipilih instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada reponden.
2. Lembar pengamatan, digunakan untuk mengisi hasil observasi.
3. Dokumentasi

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan supaya nantinya keberadaan hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Pengujian data tersebut dilakukan melalui beberapa langkah, yakni:

- a. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>12</sup> Marwadani, 69.

Perpanjangan pengamatan adalah kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang belum pernah ditemui.<sup>13</sup>

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>14</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan dalam berbagai waktu. Sehingga triangulasi dalam pengecekan keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini nantinya dilakukan dengan peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian kembali data yang diperoleh.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Triangulasi teknik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti menggali data melalui macam-

---

<sup>13</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

<sup>14</sup> Endang Wiwi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

<sup>16</sup> Sugiyono, 274.

macam teknik yang berbeda, mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama.

### 3) Triangulasi waktu

Dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup> Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa situasi waktu atau keadaan yang berbeda.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan akan dibagi menjadi beberapa tahap, yakni:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Berisi berbagai persiapan penelitian seperti penentuan fokus penelitian, penyesuaian kejadian dengan teori, observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek penelitian.

#### a. Tahap pekerjaan lapangan

Ditahap ini peneliti akan memulai penelitiannya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data.

#### b. Tahap analisis data

Teknik analisis data akan menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam tahap ini, akan dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan sementara.

#### c. Tahap penulisan laporan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 274.

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, dan juga saran demi hasil penelitian yang baik.